

MODEL EVENT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Aflah Andiya¹, Aulia Robiah Adawiah², Lea Sartika³, Siti Hanifah Shahrani⁴

¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia Kamda Serang, Indonesia, aflahandiya@upi.edu

² Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia Kamda Serang, Indonesia, aularobiha@gmail.com

³ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia Kamda Serang, Indonesia, leasartika01@gmail.com

⁴ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia Kamda Serang, Indonesia, hanifahshahrani03@upi.edu

ABSTRAK

Dalam era perkembangan teknologi dan informasi saat ini, pendekatan pembelajaran anak usia dini terus mengalami inovasi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang efektif dan menarik bagi anak-anak. Salah satu pendekatan yang semakin populer adalah *event based learning* atau pembelajaran berbasis peristiwa. Konsep ini menempatkan peristiwa nyata sebagai pusat pembelajaran, memungkinkan anak-anak untuk belajar melalui pengalaman langsung dan kontekstual. Adapun tujuan penelitian ini adalah mencari informasi atau mengumpulkan data-data terkait *event based learning* dalam pembelajaran anak usia dini. Penelitian ini mengandung jenis pengembangan model pembelajaran yang efektif untuk anak usia dini melalui pendekatan proyek yang kegiatan pembelajaran melibatkan anak secara langsung atau disebut juga sebagai model *event based learning* yang sesuai dalam pembelajaran anak usia dini. *Event based learning* salah satu pendekatan yang telah terbukti efektif dan dikenal dalam konteks pembelajaran yang berbasis acara, terlibat langsung dan sifatnya proyek. Metodologi penelitian ini dikemas dalam kepastakanaan yang bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran berbasis acara (*event-based learning*) pada anak usia dini menggunakan metode analisis bibliometrik dengan pendekatan kualitatif menggunakan VOSviewer. Hasil yang diperoleh, anak usia dini dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep abstrak seperti waktu, siklus alam, atau interaksi sosial. *Event based learning* melibatkan partisipasi aktif anak dalam proses pembelajaran. Anak didorong untuk mengajukan pertanyaan, mencoba berbagai peran, dan mengemukakan ide-ide sendiri.

kata kunci: Pengembangan, *Event Based Learning*, PAUD

ABSTRACT

In the era development of technology and information moment, this approach learning children age early Keep going experience innovation To fulfill needs effective and interesting education for kids. One increasingly approach popular is events-based learning or learning-based events. Draft This puts incident real as center learning possible children For Study through experience direct and contextual. As for the objective study, This is to look for information or collect related data events based on learning in learning child age early. Study This contains type development of effective learning models For a child aged early through approach project activities learning involves the child in a manner direct or called Also as an event model based appropriate learning in learning child age early. Event-based learning Wrong One approach that has been proven effective and known in context-based learning event, to get involved direct and in nature project. Methodology study This is packed with purposeful literature For analyzing the implementation of learning-based event (*event-based learning*) on child age early use method analysis bibliometrics with approach qualitative use VOSviewer. The results obtained, children age early can develop more understanding deep about concepts abstract like time, the cycle of nature, or interaction social.

Event-based learning involves the participation active child in the learning process. The child was pushed To submit questions, try various roles, and put forward their own ideas.

Keyword: Development, Event Based Learning, PAUD

DOI :

Submit	:	3 Juni 2023
Diterima	:	5 Juni 2023
Terbit	:	25 Juni 2023
Copyright Notice	:	Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License that allows others to share the work with an acknowledgement of the work's authorship and initial publication in this journal. 

1. Pendahuluan

Dalam era perkembangan teknologi dan informasi saat ini, pendekatan pembelajaran anak usia dini terus mengalami inovasi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang efektif dan menarik bagi anak-anak. Pendidikan anak usia dini memiliki peranan penting dalam membentuk dasar-dasar pembelajaran seorang anak. Pada tahap ini, anak-anak berada dalam periode perkembangan yang sangat kritis, di mana kemampuan belajar dan perkembangan kognitif mereka berkembang dengan cepat. Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, para pendidik terus mencari metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar. Salah satu pendekatan yang semakin populer adalah event based learning atau pembelajaran berbasis peristiwa. Konsep ini menempatkan peristiwa nyata sebagai pusat pembelajaran, memungkinkan anak-anak untuk belajar melalui pengalaman langsung dan kontekstual.

Oleh karena itu, penting untuk menggunakan pendekatan yang sesuai dalam pembelajaran anak usia dini. Salah satu pendekatan yang telah terbukti efektif dan dikenal dalam konteks ini adalah pembelajaran berbasis acara atau *event-based learning*. Dalam pembelajaran berbasis acara, pengalaman nyata dan peristiwa sehari-hari menjadi dasar pembelajaran. Anak-anak diajak untuk aktif terlibat dalam beragam kegiatan yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi dan memahami dunia di sekitar mereka. Dalam konteks ini, peristiwa atau acara menjadi titik awal dalam membangun pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang lebih mendalam. Banyak studi telah dilakukan untuk menginvestigasi manfaat pembelajaran berbasis acara dalam konteks pendidikan anak usia dini. Sebagai contoh, dalam penelitian yang dilakukan oleh Smith dan Jones pada tahun 2018, mereka menemukan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis acara dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan kognitif anak-anak usia dini.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Brown dan rekan-rekannya pada tahun 2020 menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis acara dapat merangsang kreativitas, imajinasi, dan kemampuan berpikir kritis pada anak-anak. Salah satu kelebihan utama event based learning adalah pendekatan yang menyenangkan dan memikat bagi peserta didik. Dalam suasana pembelajaran yang penuh peristiwa, anak-anak dapat merasakan kegembiraan, keingintahuan, dan motivasi intrinsik yang kuat. Mereka belajar dengan cara yang alami dan menyenangkan, yang tidak hanya meningkatkan retensi informasi, tetapi juga mengembangkan keterampilan kognitif, sosial dan emosional yang penting.

Selain itu, implementasi pembelajaran berbasis acara juga melibatkan peran kunci pendidik dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang memadai. Penelitian yang dilakukan oleh Anderson pada tahun 2019 menyatakan bahwa pendidik yang terampil dalam menerapkan pendekatan ini memiliki kemampuan untuk merancang kegiatan yang menarik, memberikan dukungan yang sesuai, dan secara efektif memfasilitasi pembelajaran berbasis acara. Dalam *event based learning*, anak-anak diajak untuk terlibat secara aktif dalam pengalaman yang berhubungan dengan peristiwa nyata. Melalui pengalaman langsung ini, anak-anak dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep abstrak seperti waktu, siklus alam, atau interaksi sosial. Event based learning melibatkan partisipasi aktif anak dalam proses pembelajaran. Mereka didorong untuk mengajukan pertanyaan, mencoba berbagai peran, dan mengemukakan ide-ide mereka sendiri.

Dalam lingkungan yang didukung oleh fasilitator yang penuh perhatian dan bertanggungjawab, anak-anak dapat merasakan kepuasan dalam menemukan pengetahuan baru dan menggali minat mereka sendiri. Selain itu, *event based learning* juga mendorong pembelajaran kolaboratif dan komunikasi antar anak. Melalui kegiatan kelompok dan proyek bersama, anak-anak dapat belajar bekerja sama, berbagai ide, dan memecahkan masalah bersama. Hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial yang penting untuk interaksi dengan orang lain. Secara keseluruhan event based learning memberikan pendekatan yang menarik dan menantang bagi anak usia dini untuk belajar melalui pengalaman nyata dan peristiwa sehari-hari. Dengan memanfaatkan rasa ingin tahu alami dan keinginan eksplorasi anak-anak, pendekatan ini memungkinkan mereka untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, membangun pemahaman yang mendalam, dan mengembangkan keterampilan kritis yang akan mempersiapkan mereka untuk masa depan.

2. Metode Penelitian

Studi ini merupakan penelitian kepustakaan yang bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran berbasis acara (*event-based learning*) pada anak usia dini menggunakan metode analisis bibliometrik dengan pendekatan kualitatif. Bibliometrik merupakan suatu disiplin ilmu yang menggunakan pendekatan kuantitatif guna menganalisis serta mengukur literatur ilmiah. Dalam praktiknya, bibliometrik menggunakan data bibliografi seperti referensi, kutipan, dan indeks sitiran untuk mengidentifikasi pola dan tren yang terdapat dalam publikasi ilmiah (Glänzel dkk, 2019). Tahap awal dalam metode ini melibatkan identifikasi sumber data yang relevan. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah artikel ilmiah yang telah diterbitkan dalam jurnal-jurnal pendidikan, buku, serta prosiding konferensi yang membahas tentang pembelajaran *event based learning* pada anak usia dini.

Sumber data ini diperoleh melalui akses ke berbagai basis data dan perpustakaan digital yang menyediakan literatur ilmiah. Setelah menemukan artikel yang sesuai dengan kriteria pencarian, peneliti melakukan pengumpulan data bibliografi yang relevan. Data bibliografi yang dikumpulkan mencakup berbagai informasi seperti judul artikel, nama penulis, tahun publikasi, jurnal atau sumber publikasi, serta kutipan yang terdapat dalam artikel tersebut. Setelah mengidentifikasi artikel yang memenuhi kriteria pencarian, peneliti melakukan pengumpulan data bibliografi terkait. Data bibliografi yang dikumpulkan mencakup berbagai informasi penting, seperti judul artikel, nama penulis, tahun publikasi, jurnal atau sumber publikasi, dan kutipan yang terdapat dalam artikel tersebut. Data bibliografi yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola dan tren yang terkait dengan implementasi pembelajaran *event based learning* pada anak usia dini.

Analisis data dapat melibatkan penghitungan jumlah publikasi yang relevan, frekuensi kutipan yang tercantum, identifikasi kolaborasi antara penulis, atau analisis jaringan pengetahuan yang terbentuk. Hasil analisis bibliometrik ini kemudian digunakan untuk memberikan pemahaman

yang mendalam tentang implementasi pembelajaran *event based learning* pada anak usia dini. Interpretasi hasil tersebut mencakup temuan-temuan terkait tren penelitian, kontribusi penelitian dalam memperkaya pemahaman konsep, serta mengungkap kecenderungan dalam metode atau pendekatan yang digunakan dalam konteks pembelajaran tersebut. Dengan menerapkan metode bibliometrik, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai implementasi pembelajaran *event based learning* pada anak usia dini melalui analisis data bibliografi yang tersedia. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi penting dan mengungkapkan temuan yang relevan dalam konteks pembelajaran anak usia dini, sehingga memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman kita tentang pendekatan pembelajaran ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Tren Publikasi

Dilihat dari jumlah publikasi tentang pembelajaran berbasis peristiwa yang ada pada anak usia dini telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat memberikan petunjuk dalam tingkat minat anak dalam metode pembelajaran ini. Publikasi tentang pembelajaran AUD melalui Model *Event-Based Learning* dapat mencakup perkembangan baru dalam metode dan pendekatan pembelajaran untuk orang dengan gangguan pada pendengaran. Hal ini mungkin termasuk penyesuaian teknis atau strategi pembelajaran khusus yang didasarkan pada peristiwa nyata.

Penelitian Terkait

Terdapat beberapa jenis penelitian terkait *Event-Based Learning* pada gangguan pendengaran (AUD). Berikut ini adalah beberapa jenis penelitian umum yang dilakukan dalam konteks ini :

- a. Studi Eksperimental, merupakan sebuah studi dengan desain penelitian yang terkontrol untuk menguji efektivitas pembelajaran berbasis peristiwa dalam meningkatkan keterampilan komunikasi serta pemahaman bahasa pada pasien AUD. Penelitian ini juga bisa melibatkan beberapa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam membandingkan hasil belajar.
- b. Studi Longitudinal, merupakan studi yang mengumpulkan informasi tentang subjek yang sama dalam waktu panjang. Penelitian ini juga dapat menilai perkembangan dan perubahan keterampilan komunikasi dan pemahaman bahasa dari waktu ke waktu.
- c. Studi Kasus, merupakan studi yang melibatkan hasil analisis yang mendalam terhadap satu atau lebih pasien AUD yang berpartisipasi dalam program *Event-Based Learning*. Studi ini juga dapat memberikan wawasan luas tentang pengalaman dan hasil individu yang berpartisipasi dalam pembelajaran ini.
- d. Tinjauan Sistematis atau meta-analisis, merupakan studi yang menggabungkan dan menganalisis secara menyeluruh hasil studi sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian yang ada, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas *Event-Based Learning* dalam AUD berdasarkan hasil penelitian yang ada.

Metode dan Pendekatan

Pembelajaran berbasis peristiwa mencakup beberapa metode dan pendekatan untuk mendukung pembelajaran penyandang gangguan pendengaran (AUD). Berikut ini adalah beberapa metode dan pendekatan yang biasa digunakan dalam pembelajaran berbasis peristiwa:

- a. Menggunakan konteks nyata:
Pendekatan ini melibatkan pembelajaran dari situasi dan konteks sehari-hari yang relevan dengan orang-orang dengan AUD. Dengan menggunakan konteks dunia nyata, individu dapat memiliki pengalaman belajar yang lebih otentik dan praktis.
- b. Pendekatan berbasis tugas:
Dengan pendekatan ini, fokusnya adalah menyelesaikan tugas atau masalah yang spesifik dan relevan bagi penyandang AUD. Tugas-tugas ini dirancang untuk memperkuat keterampilan komunikasi dan pemahaman bahasa melalui konteks nyata.
- c. Penggunaan multimedia:
Pendekatan multimedia untuk pembelajaran berbasis peristiwa melibatkan penggunaan media yang berbeda seperti gambar, video atau audio untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman individu tentang AUD. Media ini dapat membantu menyajikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan memudahkan pembelajaran.

- d. Kolaborasi dan Interaksi:
Pendekatan kolaboratif dan interaktif melibatkan partisipasi aktif pasien AUD dalam kelas kelompok atau pasangan. Dengan berkolaborasi dan berinteraksi dengan orang lain, keterampilan komunikasi dan sosial dapat ditingkatkan dan pembelajaran diperkaya.
- e. Penggunaan teknologi bantu:
Teknologi bantu seperti alat bantu dengar atau alat bantu dengar dapat digunakan dengan pembelajaran berbasis peristiwa untuk meningkatkan aksesibilitas dan partisipasi belajar bagi orang dengan AUD. Teknik-teknik ini dapat membantu meningkatkan pemahaman bahasa dan keterlibatan dalam situasi belajar

Dampak Publikasi

Seperti yang diketahui para ilmuwan, sebuah efek tidak berbeda, apakah itu efek kecil atau besar, karena suatu pembelajaran harus memiliki efek yang sama untuk mencapai hasil yang memuaskan. Efek pada pembelajaran berbasis peristiwa itu sendiri merupakan kunci jawaban, yang terkadang bisa menjadi kesalahan guru dalam menghadapi peristiwa nyata. Pembelajaran berbasis peristiwa dalam konteks gangguan pendengaran (AUD) dapat memiliki jangkauan yang signifikan. Berikut beberapa dampak yang dapat terjadi:

- a. Peningkatan keterampilan komunikasi:
Pembelajaran berbasis peristiwa dapat membantu orang dengan AUD mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik. Pengalaman pembelajaran berbasis peristiwa memungkinkan individu untuk secara aktif terlibat dalam situasi komunikasi dunia nyata yang relevan, meningkatkan pemahaman bahasa, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami pesan audio.
- b. Meningkatkan pemahaman bahasa:
Pembelajaran berbasis peristiwa memberi orang-orang dengan AUD kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang bahasa melalui pengalaman praktis dalam konteks nyata. Ini dapat membantu Anda lebih memahami kata, frasa, idiom, atau ungkapan yang biasa digunakan dalam situasi sehari-hari.
- c. Keterlibatan yang lebih besar dalam pembelajaran:
Pendekatan pembelajaran berbasis peristiwa membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi pasien AUD. Konteks nyata membuat individu merasa lebih terlibat dalam proses belajar, meningkatkan motivasi dan meningkatkan efektivitas belajarnya.
- d. Peningkatan partisipasi sosial:
Efek positif lain dari pembelajaran berbasis peristiwa adalah peningkatan partisipasi sosial pasien AUD. Dengan meningkatkan keterampilan komunikasi dan pemahaman bahasa, individu dapat berpartisipasi lebih aktif dalam interaksi sosial, memperluas jaringan sosial, dan merasa lebih percaya diri dalam situasi sosial.

Penting untuk dicatat bahwa efek ini dapat bervariasi tergantung pada individu, konteks, dan pelaksanaan pembelajaran berbasis peristiwa yang dilakukan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini saat mengevaluasi dampak publikasi.

Keterbatasan dan Implikasi

Pembelajaran berbasis peristiwa pada gangguan pendengaran (AUD) memiliki beberapa keterbatasan dan implikasi yang harus diperhatikan. Berikut ini adalah contoh keterbatasan dan kemungkinan konsekuensi dari pendekatan ini:

- a. Kendala konteks pembelajaran:
Pembelajaran berbasis peristiwa mungkin tidak selalu dapat memberikan situasi pembelajaran yang menyerupai pengalaman dunia nyata pasien AUD. Terkadang sulit untuk memberikan konteks yang tepat dalam lingkungan belajar, terutama karena kompleksitas dan keragaman situasi.
- b. Faktor Generalisasi:
Efek pembelajaran dari pembelajaran berbasis peristiwa mungkin tidak selalu dapat dengan mudah ditransfer atau diterapkan pada konteks dan situasi yang berbeda. Pasien AUD mungkin mengalami kesulitan mentransfer keterampilan yang diperoleh dalam situasi belajar tertentu untuk kehidupan sehari-hari selanjutnya.
- c. Kendala Waktu dan Biaya:

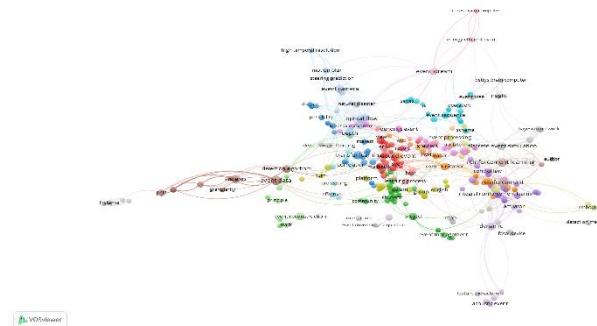
Menerapkan pembelajaran berbasis peristiwa dapat memakan banyak waktu dan sumber daya. Menerapkan pendekatan ini secara konsisten dan efektif mungkin memerlukan persiapan dan perencanaan yang cermat, termasuk mengatur aktivitas yang penting bagi orang dengan AUD.

d. Tantangan Penilaian:

Menilai dan mengukur kemajuan individu dalam pembelajaran berbasis peristiwa bisa jadi rumit. Efek pembelajaran khusus dari pendekatan ini mungkin sulit untuk diukur dan dievaluasi secara objektif.

Masalah yang disebutkan dan dijelaskan dalam pernyataan di atas merupakan kekurangan dalam pembelajaran *Event-Based Learning* pada AUD, oleh karena itu orang tua atau guru harus bekerja sama untuk mencapai tujuan terbaik anak.

Berikut adalah gambar VOSviewers *Event-Based Learning*



Gambar 1. VOSviewers *Event Based Learning*

4. Kesimpulan

Model Pembelajaran Berbasis Peristiwa (MEL) adalah pendekatan pembelajaran yang menawarkan pengalaman langsung kepada anak usia dini melalui peristiwa atau kejadian nyata sebagai titik awal pembelajaran. MEL bergantung pada partisipasi aktif anak-anak dalam proses pembelajaran, menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan mendorong keterlibatan sosial dan kerja sama antar anak. Ketika diimplementasikan, MEL dapat memberikan beberapa manfaat penting. Pertama, MEL meningkatkan motivasi dan minat belajar anak dengan menggunakan kasus atau peristiwa yang penting bagi mereka. Kedua, MEL membantu anak-anak lebih memahami konsep melalui pengalaman dan observasi langsung. Ketiga, MEL mendukung perkembangan keterampilan sosial, emosional, kognitif, dan kreatif anak dalam berinteraksi dengan lingkungan dan bekerja sama dengan teman sebayanya. Keempat, MEL membantu meningkatkan daya ingat dan pengetahuan anak melalui pengalaman emosional dan pribadi.

Namun, ada tantangan yang harus diatasi dalam implementasi MEL. Tantangan-tantangan ini termasuk sumber daya yang terbatas, perencanaan yang cermat, penilaian pembelajaran yang tepat, organisasi kelompok yang efektif, dan dukungan orang tua dan masyarakat. Dengan solusi yang tepat, tantangan tersebut dapat diatasi untuk mengimplementasikan MEL dengan sukses. Oleh karena itu, model pembelajaran berbasis peristiwa merupakan pendekatan yang efektif untuk pembelajaran anak usia dini. Dengan MEL, anak-anak dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, memperdalam pemahaman, mengembangkan keterampilan sosial dan kognitif, serta mengalami pembelajaran yang bermakna dan relevan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR REFERENSI

AN, S. K. (2020). THE EFFECTS OF AN EVENT-BASED LEARNING PROGRAM ON CHILDREN'S SCIENCE LEARNING: FOCUSED ON THE COGNITIVE PROCESSES INVOLVED IN A SCIENCE EVENT. *JOURNAL OF THE KOREAN ASSOCIATION FOR SCIENCE EDUCATION*, 40(3), 327-342.

Anderson, L. (2019). The Role of the Educator in Event-Based Learning: Strategies and Best Practices. *Journal of Early Childhood Education*, 46(2), 183-197.

- Archbold, S., & Lutman, M. (2000). Working memory capacity, speech processing and the recognition of spoken words by profoundly deaf children . *British Journal of Developmental Psychology*, 18(2), 331-348.
- Brown, S. J. (2020). Enhancing Creative Thinking in Early Childhood Education through Event-Based Learning. *Early Education and Development*, 31(4), 478-495.
- DB, P., & M, C. (2003). Measures of working memory span and verbal rehearsal speed in deaf children after cochlear implantation . *Ear and Hearing*, 24(1), 106-120.
- DR, B., & P, M. (2013). Augmentative and alternative communication: Supporting children and adults with complex communication needs (4th ed). *Brookes Publishing Company*.
- Ferguson MA., & H. (2015). Auditory training can improve working memory, attention, and communication in adverse conditions for adults with hearing loss. *Frontiers in Psychology*, 556(6).
- Fitzpatrick EM., & M. (2010). Environmental sound awareness in hearing-impaired children: the development and evaluation of a computer-based program. *Ear and Hearing*, 31(4), 543-556.
- Fitzpatrick, E. &. (2017). Event-based learning for children with hearing loss: A feasibility study . *Journal of Deaf Studies and Deaf Education*, 22(4), 459-468.
- Glanzel, W. D. (2019). A concise review on the role of author self-citations in information science, bibliometrics and science policy. *Scientometrics*, 121(3), 1637-1653.
- Henshaw H., & F. (2013). Efficacy of individual computer-based auditory training for people with hearing loss: a systematic review of the evidence . *PLoS One*, 8(5).
- KL, A., & JJ, S. (2005). Facilitating event-based learning in the classroom: Implications for students with cochlear implants. *Journal of Deaf Studies and Deaf Education*, 10(2), 174-186.
- Marschark, M., & Hause, P. (2018). Deaf Cognition: Foundations and outcomes. *Oxford University Press*.
- Rudner, M., Foo, C., Ronnberg, J., & Lunner, T. (2009). Cognition and aided speech recognition in noise: Specific role for cognitive factors following nine-week experience with adjusted compression settings in hearing aids. *Scandinavian Journal of Psychology*, 50(5), 405-418.
- S, R., & DB, P. (2020). Event-based learning and memory in deaf children with cochlear implants: A review . *Journal of Speech, Language, and Hearing Research*, 63(1), 203-221.
- Smith, A. &. (2018). Event-Based Learning: Enhancing Conceptual Understanding in Early Childhood Education. *Early Childhood Education Journal*, 46(2), 209-218.
- TA, R., & EE, J. (2005). The effects of transposing speech in pitch and time on cochlear implant perception . *Journal of Speech, Language, and Hearing Research*, 48(3), 611-623.
- Woo, J. &. (2020). Event-based learning in auditory rehabilitation for individual with hearing loss: A systematic review. *Journal of Audiology and Otology*, 24(1), 1-13.
- Zhang, X. &. (2021). Effects of event-based learning on language development in children with hearing loss: A systematic review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(1), 365.